**KATA PENGANTAR**

*Bissmillahirrohmannirrohiim,*

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt karena berkat rahmat dan karunianya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Make A Match* (Membuat Pasangan)” dengan tuntas. Shalawat beserta salam semoga tetap terlimpah curahkan kepada junjunan alam Nabi Muhammad SAW, tak lupa kepada para keluarganya, sahabatnya, dan akhirnya kita selaku umatnya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran menuju perbaikan sangat penulis harapkan.

Tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

|  |
| --- |
| Bandung, Juni 2016  Penulis,  Feni Normawati |

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt, atas berkah dan rahmatNya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa shalawat serta salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhamad SAW, keluarganya, para sahabatnya, serta kita selaku umatnya.

Penulisan skripsi ini dapat selesai dan berjalan dengan lancar berkat bantuan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Prof.Dr.Ir.H.Eddy Yusuf, Sp, M.Si,.M. Kom., selaku rektor Universitas Pasundan.
2. Bapak Dr. H. Dadang Mulyana, M.Si, Selaku Dekan Fakultas Keguruaan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan.
3. Ibu Dra. Aas Saraswati, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruaan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan dan selaku pembimbing 1 yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Darda Abdulah Sjam., selaku pembimbing 2 yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak/ Ibu Dosen Universitas Pasundan Bandung yang telah mencurahkan ilmu kepada penulis.
6. Seluruh staf dan karyawan Universitas Pasundan Bandung.
7. Ibu HJ. Yuliah, S.Pd. I, selaku Kepala Sekolah SDN Lengkong Kecamatan Bojongsoang Kabupaten Bandung yang telah memberikan izin pelaksanaan penelitian di sekolah yang menjadi tanggung jawabnya.
8. Ibu Resti Apriyani, S.Pd., selaku wali kelas IV B SDN Lengkong yang telah bersedia membimbing dan memberikan arahan dalam proses penelitian.
9. Segenap dewan guru dan staf SDN Lengkong Kecamatan Bojongsoang Kabupaten Bandung.
10. Seluruh siswa SDN Lengkong Kecamatan Bojongsoang Kabupaten Bandung khususnya kelas IV B.
11. Ibunda tercinta Imas Nurelah dan Ayahanda Dedi Kusnadi S.H., terima kasih atas limpahan kasih sayang, doa, dan dorongannya yang selalu menyertai setiap langkah penulis.
12. Adik tersayang Fini Nuralifa terimakasih atas dorongan, dukungan, dan do’anya yang selalu tercurahkan kepada penulis.
13. Kepada Adrian Setiawan terimakasih atas dorongan, dukungan, dan do’anya yang selalu tercurahkan kepada penulis.
14. Sahabat seperjuangan Mahasiswa PGSD FKIP UNPAS angkatan 2012. Semoga kelak kita menjadi orang yang berguna bagi nusa, bangsa dan agama.
15. Sahabat “A CLASS 2012” , terima kasih telah memberikan kenang-kenangan baik itu di dalam kelas saat perkuliahan maupun di luar kelas. Semoga kelak kita semua dapat berkumpul bersama lagi.
16. Sahabat bagaikan saudara yang selalu bersama melewati suka dan duka dalam mengerjakan tugas-tugas kuliah dan dengan diiringi canda tawa dan kekonyolan lainnya, Dyas Damayanti (iyas), Puji Fauziah (ateu), Tuning Mardiyanti (Ibu) Lisnawati (Emak) dan Nikken.
17. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas doa dan dukungannya selama ini.

Dengan doa yang tulus dan ikhlas penulis berharap semoga Allah swt melimpahkan rahmatnya kepada kita semua. Amin.

Bandung , Juni 2016

Penulis

**MENINGKATKAN KEAKTIFAN PESERTA DIDIK DALAM PROSES PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* (MEMBUAT PASANGAN)**

(Penelitian Tindakan Kelas Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Koperasi Kelas IV Semester 2 SD Negeri Lengkong Kecamatan Bojongsoang Kabupaten Bandung Tahun 2015-2016)

**oleh**

**Feni Normawati**

**125060004**

**ABSTRAK**

Keaktifan merupakan kegiatan interaksi antara guru dengan murid untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam pembelajaran tersebut,keaktifan disini bahwa pembelajaran yang dilaksanakan dalam pembelajaran tersebut adalah mengarahkan peserta didik kepada pencapaian suatu kompetensi. Adapun permasalahan dengan keadaan siswa yang kurang menunjukkan keaktifan di dalam proses pembelajaran dan hasil belajar yang masih banyak di bawah KKM karena guru sering menggunakan metode ceramah yang cenderung monoton dan belum menggunakan model *make a match* (membuat pasangan). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* (membuat pasangan) pada pembelajaran IPS pokok bahasan koperasi. Model *make a match* (membuat pasangan) dapat dijadikan salah satu cara untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, observasi, analisis dan refleksi pada pelaksanaan pembelajaran IPS untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa.Berdasarkan dengan rumusan masalah dan identifikasi bahwa setiap pembelajaran tidak dituntut untuk memiliki kemampuan kognitif saja akan tetapi afektif dan psikomornya juga harus dimiliki. Untuk itu dalam penelitian ini peneliti bermaksud ingin meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa menggunakan model *make a match* (membuat pasangan).Berdasarkan pembahasan ditarik kesimpulan bahwa hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dari penilaian keaktifan dan hasil tes belajar. Data awal menunjukan peserta didik yang aktif dalam pembelajaran hanya 9 peserta didik (36%) dari 28 peserta didik. Pada siklus I peserta didik yang terlibat aktif dalam pembelajaran berjumlah 22 orang dengan persentase ketuntasan 79% dan pada siklus II berjumlah 25 orang dengan persentase ketuntasan 90%. Berdasarkan hasil belajar (LKS) pada siklus I telah menunjukan peningkatan. Peserta didik yang mencapai KKM sebanyak 16 orang dari 28 siswa jika dipresentasekan yaitu 57%, Pada siklus II hasil belajar peserta didik yang mencapai KKM sebanyak 25 orang dari 28 siswa jika dipresentasekan yaitu 90%.

Kata kunci: *make a match* (membuat pasangan), keaktifan.

**ACTIVE LEARNERS INCREASE IN THE PROCESS LEARNING USING MODEL LEARNING MAKE A MATCH (MAKE PAIRS)**

(Classroom Action Research Subject Social Sciences Content Cooperative Class IV Semester 2 SDN Lengkong District Bojongsoang District Bandung Year 2015-2016)

**by**

**Feni Normawati**

**125060004**

**ABSTRACT**

Activenees is an activity of interaction between teachers and students liveliness here that learning is carried out in this lesson is to direct students to the achievement of a competency. Problem with state of students who are less shown to be active in the learning process and learning outcomes there are still mani under the KKM because tearcher often use the lecture method who tend to be monotonous and not using models make a match (pairing).This research aims to enhance the activity and student learning outcomes by using model make a match (pairing) on the subject of cooperative learing social studies. Model make a match (pairing)with using the system cycle of planning, implementation, observation, anlysis and reflection one learning IPS to improve and enhance student learning outcomes. Based on the formulation of the problem and identification of that study are not expected to have the cognitive ability alone but affective and psikomotor also be pssessed. There fore in this study the researcher intends to enhance the activity and student learning outcomes using models make a match (pairing). Based on the discussion be concluded thaton examination of each cycle has shown a significant increase activity of learning. Prelimiary data show that active learners in learning only 9 students (36%) of 28 learners. In the first cycle learners who are actively involved in the learning amounted to 22 people with the perecentage of completeness 79% and the second cycle are 25 peopole with the percentage of completeness 90%. Data enhancement active learners in learning cycle I and cycle II, based on learning outcome (LKS) in the first cycle have shown and increase. KKM learners achieve as much as 16 one of 28 students or if 57%, In the second cycle learing outcomes of students who reached KKM 25 of teh 28 learners if 90%.

Keywords : make a match (pairing), active learners.

**NGARONJARKEUN PESERTA DIDIK AKTIF DINA PROSES PANGAJARAN NGAGUNAKEUN MODEL NYIEUN *MAKE A MATCH (MENCARI PASANGAN)***

(Aksi Panalitian Kelas Mata Palajaran Elmu Pangatahuan Sosial Bahan Koperasi Kelas IV Semester 2 SD Negeri Lengkong Kacamatan Bojongsoang Kabupaten Bandung Tahun 2015-2016)

**ku**

**Feni Normawati**

**125060004**

**ABSTRAK**

Kaaktifan mangrupakeun kagiatan antara siswa jeung guru pikeun ngacapai tujuan diajar, kaaktifan didieu dilaksanakeun jang ngarahkeun siswa ngacapai kompetensi. Aya parmasalahan dina kaayaan siswa anu kurang nunjukeun kaaktifan dina proses diajar jeung masih keneh loba nilai anu di handap KKM iyeu sabab guru loba ngagunakeun metode ceramah jeung acan ngagunakeun model *make a match (membuat pasangan).* Panalungtikan iyeu boga tujuan pikeun ningkatkeun kaaktifan jeung hasil diajar murid carana ngagunakeun model *make a match (mencari pasangan)* dina pangajaran IPS bahasan koperasi. Model *make a match (mencari pasangan)* bisa dijadikeun salah sahiji cara jang ngadeskripsikeun rencana, palaksanaan, paniten, analisis jeung refleksi dina ngalaksanakeun diajar IPS jang ningkatkeun kaaktifan jeung hasil diajar murid. Berdasarkeun jeung rumusan masalah jeung identifikasi dina satiap pangajaran henteu dituntut jang ngabogaan kamampuan *kognitif* tapi *afektif* jeung *psikomotorna* oge kudu dibogaan. Dina panalungtikan iyeu panaliti boga maksud pikeun ningkatkeun kaaktifan jeung hasil diajar siswa ngagunakeun model *make a match (mencari pasangan)*. Berdasarkeun bahasan *ditarik* kasimpulan dina hasil panalungtikan iyeu nunjukeun ayana paningkatan tina nilai kaaktifan jeung hasil diajar. Data mimiti nunjukeun siswa anu aktif 9 orang (36%) tina 28 murid. di siklus I murid anu aktif jumlahna 22 murid (79%) dina siklus II jumlahna aya 25 murid (90%). berdasarkeun hasil diajar (LKS) tina siklus I tos nunjukeun peningkatan. Murid anu ngalewihan KKM saloba 16 (57%) jelema tina 28 murid lamun dipersentasikeun 57% . Siklus II hasil diajar siswa anu ngalewihan KKM saloba 25 jelema tina 28 murid (90%).

Konci geografis : *make a match (mencari pasangan)*, kaaktifan.